

**DUA GOLONGAN MANUSIA DALAM Q.S. AL-LAIL/92: 5-11
(STUDI TEMATIK TAFSIR IBNU KATSIR)**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD HASNAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024

**DUA GOLONGAN MANUSIA DALAM Q.S. AL-LAIL/: 5-11
(STUDI TEMATIK TAFSIR IBNU KATSIR)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Oleh:

MUHAMMAD HASNAN

NIM: 200103020174

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hasnan

NIM : 200103020174

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul Dua Golongan Manusia Dalam Q.S. Al-Lail/: 5-11 (Studi Tematik Tafsir Ibnu Katsir) adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 21 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Hasnan
NIM. 200103020174



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 196 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Hasnan
NIM : 200103020174
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

DUA GOLONGAN MANUSIA DALAM Q.S. AL-LAIL/92: 5-11 (STUDI TEMATIK TAFSIR IBNU KATSIR)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 28%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 21 Juni 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

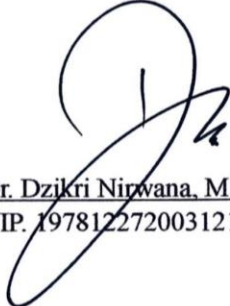
**DUA GOLONGAN MANUSIA DALAM Q.S AL-LAIL [92]: 5 - 11
(Studi Tematik Tafsîr Ibnu Katsîr)**

Disusun dan diajukan oleh:

Muhammadi Hasnan
NIM. 200103020174

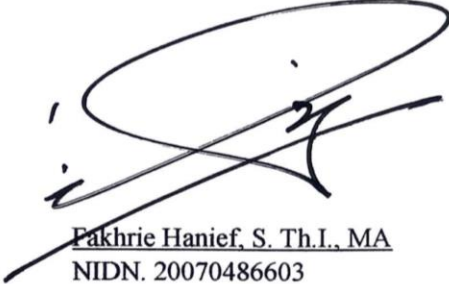
Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I




Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag.
NIP. 197812272003121002

Pembimbing II



Fakhrie Hanief, S. Th.L., MA
NIDN. 20070486603

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019031016

Tanggal, 13 Juni 2024

PENGESAHAN SKRIPSI






**DUA GOLONGAN MANUSIA DALAM Q.S. AL-LAIL/92: 5-11 (STUDI
TEMATIK TAFSIR IBNU KATSIR)**

Dipersembahkan dan disusun oleh

Muhammadi Hasnan
NIM. 200103020174

Telah diajukan pada tim penguji
Pada: Kamis, 8 Juli 2024

Dewan Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Dr. Norhidayat, M.A. (Ketua) | 1.  |
| 2. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag. (Anggota) | 2.  |
| 3. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. (Anggota) | 3.  |
| 4. Syamsuni, M.A. (Anggota) | 4.  |
| 5. Muhammad Noor 'Ashry, M.Ag. (Notulis) | 5.  |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Muhammad Hasnan: 200103020174, *Dua Golongan Manusia Dalam Q.S. al-Lail/92: 5-11 (Studi Tematik Tafsir Ibnu Katsir)*, Pembimbing I: Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. dan Pembimbing II: Fakhrie Hanief, S. Th.I., MA., pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Karakteristik Manusia, Tafsir Tematik, Ibnu Katsir.

Skripsi ini membahas tentang dua golongan manusia dalam Surah al-Lail ayat 5-11 (studi tafsir tematik tafsir Ibnu Katsir). Akhir-akhir ini kasus bunuh diri marak terjadi, salah satu penyebabnya adalah karena depresi dalam menjalani kehidupan. Jalan kehidupan menuju kebahagiaan dan kesengsaraan sebenarnya telah digambarkan Allah dalam Al-Qur'an. Salah satunya dalam Surah al-Lail ayat 5-11, dalam surah ini Allah memberikan gambaran mengenai jalan menuju kebahagiaan dan kesengsaraan, jalan tersebut dapat dilihat dari karakteristik golongan manusia beserta balasannya yang terdapat dalam Surah al-Lail ayat 5-11.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan balasan manusia dalam Al-Qur'an Surah al-Lail ayat 5-11 menurut penafsiran Ibnu Katsir. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka yaitu penelitian menggunakan informasi yang diperoleh dari buku-buku serta dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini, kemudian menganalisisnya dengan tematik dari tokoh Ibnu Katsir terhadap karakteristik manusia dan balasannya dalam tafsir Ibnu Katsir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Al-Qur'an Surah al-Lail ayat 5-11 dalam tafsir Ibnu Katsir menjelaskan mengenai karakteristik orang baik yang mencakup hubungan dengan Allah dan sesama manusia. Hubungan dengan Allah ditandai dengan karakter takwa dan percaya pada pahala terbaik. Sementara yang hubungannya dengan sesama manusia ditandai dengan karakter kedermawanan. Balasan bagi orang baik di dunia adalah kemudahan dalam kebaikan dan ketenangan jiwa, sedangkan di akhirat adalah surga dan kebahagiaan sejati. Adapun dalam Al-Qur'an Surah al-Lail ayat 8-11 menjelaskan mengenai karakteristik orang yang buruk yang mencakup hubungan dengan Allah dan dengan sesama manusia. Adapun yang hubungannya dengan Allah berupa karakter bakhil, merasa cukup tanpa Allah, dan mendustakan pahala terbaik. Adapun yang berhubungan dengan sesama manusia berupa karakter bakhil. Balasan di dunia bagi mereka adalah kesulitan dalam segala urusan serta kegelisahan dan ketidakpuasan. Sementara balasan mereka di akhirat, mereka akan mendapatkan azab di neraka, kehinaan, dan kerugian abadi karena ketidaktaatan dan keangkuhan mereka.

MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia yang lain.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., atas segala nikmat, karunia, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., beserta para sahabat, kerabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Dua Golongan Manusia Dalam Q.S. al-Lail/92: 5-11 (Studi Tafsîr Ibnu Katsir)” penulis menyusun ini dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis juga menyadari secara penuh bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya bantuan dan dorongan-dorongan langsung baik secara moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi salah satu mahasiswa di perguruan tinggi ini, khususnya pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sehingga penulis dapat menimba ilmu pengetahuan baik umum maupun khusus yang berkaitan dengan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah mengawasi dan memastikan proses akademik berjalan sesuai dengan kebijakan fakultas dan standar universitas yang sekaligus juga dosen pembimbing I yang tidak pernah bosannya membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, MA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.

4. Bapak Fakhrie Hanief, S.Th.I, MA. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi secara maksimal sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama ini.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian serta seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Seluruh keluarga yang selalu memberikan arahan dan motivasi selama ini, khususnya yang saya sayang dan hormati Ayahanda Abdurrahman Siddik, Ibunda Harmawati, Nenek Hj. Arbaiah, Ka Abdul Halim, Ka Mini dan seluruh keluarga pada umumnya yang senantiasa mendoakan dan membantu perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka semua mendapatkan ganjaran kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Swt.,
8. Para sahabat penulis yang spesial, Muhammad Jauhari, Abdul Gani, Muhammad Irdi Maulidinnor, Muhammadi Heri Adil Ende, Maulana, Syahrul Arifin, Azahadi, Muhammad Fitri ar-Rasyid, Zainuri Arsyad, Muhammad Faizal, Muhammad Rizali Ghani, Muhammad Ridwan Bushairi, Ahmad Munawar dan lain-lain, yang senantiasa menemani, mendukung dan menghibur dalam kehidupan penulis serta senantiasa memberikan semangat dan masukan dalam kehidupan penulis.
9. Seluruh teman-teman Program Khusus Ulama dan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 yang saling memberikan motivasi, dan bimbingan selama ini.
10. Para guru-guru yang sudah memberikan ilmunya kepada penulis mulai dari bangku sekolah: TK Karya Ibu, SDN 2 Berangas Barat 2, MTS al-Azhar dan MAN 2 Barito Kuala.

11. Penulis sendiri yang sudah berjuang semaksimal mungkin dari awal perkuliahan sampai selesai hari ini. Terimakasih sudah berani memulai dan menyelesaikannya dengan baik.

Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan mengharap ridha Allah Swt., semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi orang yang membaca atau mempelajarinya serta menjadi amal jariyah disisi-Nya, Aamiin.

Barito Kuala, 20 Juni 2024

Penulis,

Muhammad Hasnan

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|----------|--|-----|----|---|----|
| 1. | ا | : | A | | 16. | ط | : | Th |
| 2. | ب | : | B | | 17. | ظ | : | Zh |
| 3. | ت | : | T | | 18. | ع | : | ' |
| 4. | ث | : | Ts | | 19. | غ | : | Gh |
| 5. | ج | : | J | | 20. | ف | : | F |
| 6. | ح | : | <u>H</u> | | 21. | ق | : | Q |
| 7. | خ | : | Kh | | 22. | ك | : | K |
| 8. | د | : | D | | 23. | ل | : | L |
| 9. | ذ | : | Dz | | 24. | م | : | M |
| 10. | ر | : | R | | 25. | ن | : | N |
| 11. | ز | : | Z | | 26. | و | : | W |
| 12. | س | : | S | | 27. | هـ | : | H |
| 13. | ش | : | Sy | | 28. | ء | : | ` |
| 14. | ص | : | Sh | | 29. | ي | : | Y |
| 15. | ض | : | Dh | | | | | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| َ | A | Fathah |
| ِ | I | Kasrah |
| ُ | U | Dhammah |

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الصَّيْرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| اِيْ | Ai | a dan i |
| اُوْ | Au | a dan u |

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| آ | Â | a dengan topi di atas |
| يِي | Î | i dengan topi di atas |
| وُو | Û | u dengan topi di atas |

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الصَّيْرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No | Kata Arab | Alih Aksara |
|----|--------------------------------|--------------------------|
| 1 | طَرِيقَةٌ | Tharîqah |
| 2 | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ | Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah |
| 3 | وَحْدَةُ الْوُجُودِ | Wahdah al-Wujûd |

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

| Kata Arab | Alih Aksara |
|--|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ | dzahaba al-ustâdzu |
| تَبَّتْ الْأَجْرُ | tsabata al-ajru |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ | mawlânâ Malik al-Shâlîh |
| يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ | yu’tsirukum Allâh |
| الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ | al-mazhâhir al-‘aqliyyah |
| حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ | <u>h</u> ub al-istithlâ‘ |
| الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ | al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân |
| طَرْفُ الْعَيْنِ | tharf al-‘ayni |
| الْمُسَاهَمَةُ | al-musâhamah |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | man salaka tharîqan |

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | ii |
| BUKTI BEBAS PLAGIASI | iii |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| ABSTRAK | vi |
| MOTTO | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA | xi |
| DAFTAR ISI | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Signifikansi Penelitian | 7 |
| E. Definisi Istilah | 8 |
| F. Kajian Pustaka | 9 |
| G. Metode Penelitian | 12 |
| H. Sistematika Penulisan | 15 |
| | |
| BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG MANUSIA DAN TAFSIR TEMATIK | 17 |
| A. Karakteristik Manusia | 17 |
| 1. Pengertian Manusia | 17 |
| 2. Karakteristik Manusia..... | 17 |
| 3. Keutamaan Manusia | 25 |
| 4. Fungsi dan Tujuan Diciptakannya Manusia | 31 |
| B. Metodologi Tafsir Tematik | 34 |
| 1. Pengertian Tafsir Tematik | 34 |
| 2. Langkah-langkah Dalam Tafsir Tematik | 37 |
| 3. Ragam Tafsir Tematik | 37 |
| 4. Keunggulan dan Kelemahan Tafsir Tematik | 39 |
| | |
| BAB III PENAFSIRAN IBNU KATSIR TENTANG DUA GOLONGAN MANUSIA DALAM Q.S AL-LAIL/92: 5-11 | 41 |
| A. Profil Ibnu Katsir dan Tafsirnya | 42 |
| 1. Biografi Ibnu Katsir | 42 |
| a. Kehidupan dan Wafatnya | 42 |
| b. Guru dan Karyanya | 44 |
| 2. Kitab Tafsir Ibnu Katsir | 46 |
| a. Latar Belakang Penulisan..... | 47 |
| b. Sistematika Penulisan | 48 |

| | |
|--|------------|
| c. Metode Tafsir Ibnu Katsir | 49 |
| d. Pandangan Ulama Terhadap Tafsir Ibnu Katsir | 52 |
| B. Penafsiran Ibnu Katsir Dalam Q.S. al-Lail/92: 5-11 | 53 |
| 1. Q.S. al-Lail/92: 5-11 dan Artinya | 53 |
| 2. Tafsir Q.S. al-Lail/92: 5-11 Dalam Tafsir Ibnu Katsir..... | 53 |
| C. Analisis Karakteristik Dua Golongan Manusia Dalam Q.S. al-Lail/92: 5-11..... | 55 |
| 1. Karakteristik Orang Yang Baik..... | 57 |
| a. Memberikan Hartanya di Jalan Allah | 57 |
| b. Bertakwa | 61 |
| c. Membenarkan Adanya Pahala Terbaik | 63 |
| 2. Balasan Orang Yang Baik | 67 |
| a. Kemudahan | 67 |
| b. Ketenangan Jiwa | 68 |
| c. Ganjaran Akhirat | 69 |
| 3. Karakteristik Orang Yang Buruk | 71 |
| a. Bakhil | 71 |
| b. Merasa Dirinya Cukup | 76 |
| c. Mendustakan Pahala Terbaik | 77 |
| 4. Balasan Orang Yang Buruk | 80 |
| a. Kesulitan | 80 |
| b. Kegelisahan dan Ketidakpuasan | 82 |
| c. Azab di Akhirat | 85 |
| BAB IV PENUTUP | 88 |
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 96 |
| RIWAYAT HIDUP | 103 |